



Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Siantar Top Tbk. Periode 2013-2023

Winda Sintia^{1*}, Adji Widodo²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received (1-08-2024)

Revised (5-08-2024)

Accepted (8-08-2024)

Keywords:

Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Net Profit Margin at PT Siantar Top Tbk for the 2013-2023 period. The method used in this research is a quantitative approach. The population used in this research is the financial report of PT Siantar Top Tbk for the 2013-2023 period, while the sample is the financial position report (balance sheet) and profit and loss report of PT Siantar Top Tbk for the 2013-2023 period. The data analysis technique used is descriptive analysis and statistical analysis which goes through computational stages using IBM SPSS version 26 (classical assumption test, regression analysis, coefficient of determination test and hypothesis test). The results of the research show that the Current Ratio has no effect and is not significant on the Net Profit Margin with the results of the T Test calculation, namely a t value of $1.182 < t_{table} 2.306$ and a significance value of $0.271 > 0.05$. Based on the results of the T test, the Debt to Equity Ratio has a negative and significant effect on Net Profit Margin with a t value of $-3.143 > 2.306$ and a significance value of $0.014 < 0.05$. Meanwhile, simultaneously the Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a positive and significant effect on the Net Profit Margin with the results of the F Test calculation obtained by $f_{count} 24.714 > f_{table} 4.46$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. The results of the Coefficient of Determination Test (R²) are 0.861, which means that the Current Ratio and Debt to Equity Ratio have an effect of 86.1% on the Net Profit Margin. Meanwhile, the remaining 13.9% was influenced by other variables outside this research.

Kata Kunci:

Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT Siantar Top Tbk Periode 2013-2023. Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu metode pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Siantar Top Tbk periode 2013-2023, sedangkan sampelnya yaitu laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi PT Siantar Top Tbk periode 2013-2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik yang melalui tahapan perhitungan menggunakan IBM SPSS versi 26 (uji asumsi klasik, analisis regresi, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin dengan hasil perhitungan Uji T yaitu nilai thitung $1,182 < t_{tabel} 2,306$ dan nilai signifikansi $0,271 > 0,05$. Berdasarkan perolehan Uji T, Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Net Profit Margin dengan nilai thitung $-3,143 > 2,306$ dan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$. Sedangkan secara simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin dengan hasil perhitungan Uji F yang diperoleh $f_{hitung} 24,714 > f_{tabel} 4,46$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil dari Uji Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,861 yang berarti bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh sebesar 86,1% terhadap Net Profit Margin. Sedangkan 13,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki beragam kegiatan usaha yang menghasilkan produk berbeda-beda seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat pada zaman sekarang ini. Pada industri Food and Beverage (FnB) di Indonesia terus mengalami perkembangan setiap tahunnya dan sangat diterima oleh masyarakat luas. Hal ini menuntut para produsen untuk selalu memantau perkembangan bisnisnya dan terus mendalami usahanya guna meningkatkan daya saing. Suatu perusahaan dikatakan sehat jika mampu bertahan dalam berbagai kondisi perekonomian yang ditunjukkan dengan kemampuannya dalam membayar utang atau kewajiban keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang dan bisa terus melanjutkan atau bahkan mengembangkan bisnisnya. Dengan begitu, untuk mengetahui bahwa perusahaan tersebut sehat atau tidak. Perusahaan harus melakukan analisis laporan keuangannya.

Ketika menganalisis suatu laporan keuangan, cara umum yang digunakan yaitu dengan menggunakan rasio. Berdasarkan dari berbagai kategori rasio yang ada, peneliti hanya menganalisis tiga rasio keuangan yakni rasio likuiditas pada Current Ratio, rasio solvabilitas pada Debt to Equity Ratio, dan rasio profitabilitas pada Net Profit Margin. Kasmir (2019:134), berpendapat bahwa, Current Ratio yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, atau hutang yang segera jatuh tempo lebih awal ketika ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia, untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Kasmir (2019:159), berpendapat, Debt to Equity Ratio adalah rasio yang dipergunakan untuk menilai hutang dan ekuitas. Dengan membandingkan semua ekuitas dengan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Pada rasio Profitabilitas, menurut Kasmir (2019:200), bahwasannya Net Profit Margin atau Profit Margin On Sales merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Keberhasilan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari Net Profit Margin yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Selama ini telah banyak penelitian tentang Net Profit Margin, karena Net Profit Margin merupakan hal yang penting dan diperhatikan banyak pihak baik itu investor dan kreditor, yang mempengaruhi Net Profit Margin dalam menginvestasikan modalnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Eka Maharani, Daniel Ronald Hasibuan dan Rangkot P. Nainggolan (2022) memiliki hasil bahwa *Current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Adhi Karya (Persero). Menurut hasil penelitian Mey Mey Srifadila dan Krisnaldy (2023), bahwasannya *Current Ratio* tidak berpengaruh pada *Net Profit Margin*, sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Sedangkan, menurut hasil penelitian Devi Anggriani dan Nurul Hasanah (2017) memiliki hasil bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan pada *Net Profit Margin* pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Current Ratio

Menurut Kasmir (2019:134) rasio lancar atau Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo lebih awal ketika ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Berdasarkan hasil pengukuran rasio, jika Current Ratio rendah menandakan perusahaan memiliki kekurangan modal untuk membayar utang jangka pendeknya. Namun jika hasil perhitungan rasionya tinggi, hal tersebut belum tentu menandakan kondisi perusahaan berjalan dengan baik. Hal ini bisa saja terjadi dikarenakan perusahaan tidak menggunakan kas dengan sebaik mungkin. Adapun rumus Current Ratio menurut Kasmir (2019:134) adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2019: 159), Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Sedangkan menurut Irwin Ananta Vidada dkk (2020:43), Debt to Equity Ratio atau rasio modal sendiri dengan total aktiva adalah rasio yang menunjukkan tingkat keamanan yang dimiliki kreditor, makin tinggi rasio ini berarti semakin kecil jumlah modal pinjaman yang digunakan

untuk membiayai aktiva perusahaan. Rendahnya skor Debt to Equity Ratio pada perusahaan membuktikan bahwasanya semakin kuatnya kapasitas perusahaan tersebut dalam melunasi hutangnya. Sedangkan, apabila skor Debt to Equity Ratio perusahaan terlalu besar atau melebihi standar industri yang ada, hal itu menunjukkan bahwasanya perusahaan tersebut kurang baik karena perusahaan memiliki tingkat utang tinggi yang menjelaskan bahwa beban bunga dari perusahaan tersebut juga tinggi sehingga dapat mengurangi keuntungan. Adapun rumus untuk mencari nilai Debt to Equity Ratio menurut Kasmir (2019: 159), adalah:

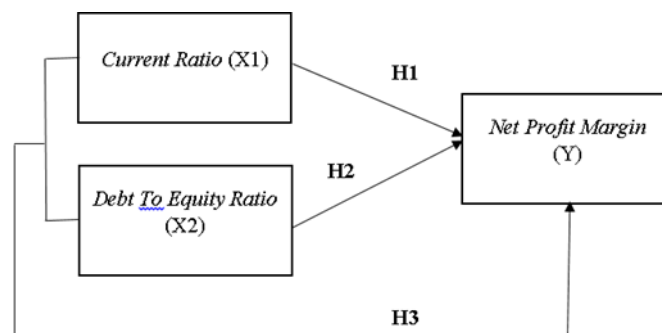
$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equitas}} \times 100\%$$

Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2019:200), Profit Margin On Sales atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2020:91), Net Profit Margin disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Semakin tinggi nilai Net Profit Margin semakin tinggi pula tingkat efisiensi perusahaan. Dengan kata lain semakin tinggi nilai Net Profit Margin menunjukkan bahwa penggunaan biaya pada perusahaan tersebut berjalan dengan baik dan teratur sehingga perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari nilai Profit Margin On Sales atau Net Profit Margin menurut Kasmir (2019:200) adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan (Sales)}} \times 100\%$$

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

- Ha1 = Diduga terdapat pengaruh antara Current Ratio terhadap Net Profit Margin Pada PT Siantar Top Tbk Periode 2013-2023.
- Ha2 = Diduga terdapat pengaruh antara Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT Siantar Top Tbk Periode 2013-2023.
- Ha3 = Diduga terdapat pengaruh antara Current Ratio dan Debt To Equity Ratio secara simultan terhadap Net Profit Margin pada PT Siantar Top Tbk Periode 2013-2023

3. METODE

Penelitian ini berisikan informasi mengenai objek penelitian berupa gambaran singkat Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT Siantar Top Tbk. Periode 2013-2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, maksud dari penelitian ini menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data finansial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Populasi yang digunakan penulis yaitu laporan keuangan PT Siantar Top Tbk. Periode 2013-2023. Sampel yang digunakan yaitu laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi PT Siantar Top Tbk. Periode 2013-2023. Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan diantaranya yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R²) dan uji hipotesis (uji t dan uji f).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	11	1.14236476	6.954331056	2.870847418	2.048218444
Debt to Equity Ratio	11	.130937962	1.117849343	.591630151	.386810379
Net Profit Margin	11	.056880185	.192522359	.108718950	.046224943
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Hasil data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 1 diatas, diketahui jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 11 data penelitian dari tahun 2013-2023. Adapun hasil statistik deskriptif yang telah diolah sebagai berikut: Variabel Current Ratio memiliki rata-rata sebesar 2.870847418 dengan standar deviasinya sejumlah 2.048218444. Variabel Debt to Equity Ratio mempunyai rata-rata sejumlah 0.591630151 dengan standar deviasinya sejumlah 0.386810379. Variabel Net Profit Margin mempunyai skor rata-rata sebesar 0.108718950 dengan standar deviasinya sejumlah 0.046224943.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2 One-sample Kolmogorov-Smirnov test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		11
Normal Parameters,a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	17252823.79286934
Most Extreme Differences	Absolute	.202
	Positive	.202
	Negative	-.123
Test Statistic		.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil data diolah SPSS 26

Dari hasil olah data pada tabel 2 terlihat bahwasannya skor Asymp.Sig (2-tailed) ialah $0,200 > 0,05$. Artinya skor residual berdistribusi normal dan lulus dalam asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

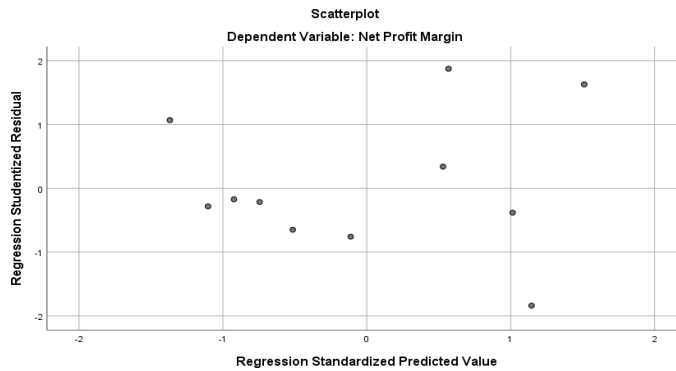
Coefficientsa								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	143065646.558	27892630.683		5.129	.001		
	Current Ratio	.006	.005	.264	1.182	.271	.349	2.862
	Debt to Equity Ratio	-.084	.027	-.702	-3.143	.014	.349	2.862

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Hasil data diolah SPSS 26

Pada hasil uji multikolinearitas pada tabel 3 menunjukkan skor Tolerance sebanyak $0,349 > 0,10$ dan skor VIF sebanyak $2,862 < 10$. Artinya, pada variabel bebas ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil data diolah SPSS 26

Gambar 2 Grafik Scatterplot

Pada Grafik Scatterplot dapat dilihat titik-titik data tersebar dengan merata yang terletak dibawah dan diatas garis 0, tanpa adanya pengelompokan disalah satu tempat ataupun membentuk sebuah pola yang teratur. Artinya, pada uji regresi ini tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.928a	.861	.826	19289243.4023 40792000	2.025

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio
b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Hasil data diolah SPSS 26

Dari hasil olah data pada tabel 4 terlihat skor Durbin Watson sejumlah 2,025. Dari tabel Durbin-Watson didapat skor dL = 0,7580 dan skor dU = 1,6044. Maka skor 4-dL = 3,242 sedangkan skor 4-dU = 2,3956. Dengan demikian, hasil pengujian diatas sesuai dengan dasar pengambilan keputusan yakni dU < d < 4-dU atau 1,6044 < 2.025 < 2,3956, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	143065646.558	27892630.683		5.129	.001
	Current Ratio	.006	.005	.264	1.182	.271
	Debt to Equity Ratio	-.084	.027	-.702	-3.143	.014

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Hasil data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 5, maka diperoleh persamaan regresi $Y = 143065646.558 + 0.006X_1 - 0.084X_2$ Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan persamaan diatas, antara lain: Nilai konstantanya sebesar 143065646.558 dengan nilai positif, yang memaparkan bahwasannya apabila Current Ratio (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2) bernilai 0, maka skor Net Profit Margin (Y) yaitu 143065646.558. Skor dari koefisien regresi untuk variabel Current Ratio sebesar 0,006 menunjukkan korelasi yang searah (positif), artinya setiap terjadi kenaikan sebanyak 1% pada Current Ratio, maka Net Profit Margin akan naik sebesar 0,006. Skor koefisien regresi untuk variabel Debt to Equity Ratio sebanyak -0,084 menunjukkan hubungan yang bertentangan arah (negatif), berarti setiap terjadi kenaikan sebesar 1% pada Debt to Equity Ratio maka Net Profit Margin akan turun sejumlah -0,084.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928a	.861	.826	19289243.402340792000
a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio				
b. Dependent Variable: Net Profit Margin				

Sumber: Hasil data dikelolah SPSS 26

Dari hasil uji koefisien determinasi diatas menunjukkan bahwasanya Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh sebanyak 86,1% terhadap Net Profit Margin. Sedangkan 13,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari model penelitian ini.

Uji Hipotesis Uji T (Parsial)

Tabel 7 Hasil Uji T (parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	143065646.558	27892630.683		5.129	.001
	Current Ratio	.006	.005	.264	1.182	.271
	Debt to Equity Ratio	-.084	.027	-.702	-3.143	.014
a. Dependent Variable: Net Profit Margin						

Sumber: Hasil data diolah SPSS 26

Hasil uji parsial pada variabel Current Ratio didapat skor signifikansi sejumlah 0,271 > 0,05 dan skor thitung 1,182 < ttabel 2,306. Artinya, Current Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin pada PT Siantar Top Tbk pada periode 2013-2023. Hasil uji parsial variabel Debt to Equity Ratio, diperoleh skor signifikansi sejumlah 0,014 < 0,05 dan skor thitung -3,143 > ttabel 2,306. Artinya, terdapat pengaruh negatif dan signifikan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT Siantar Top Tbk periode 2013-2023.

Uji F (Simultan)

Table 8 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18390854276159044.000	2	9195427138079522.000	24.714	.000b
	Residual	2976599288277982.500	8	372074911034747.800		
	Total	21367453564437028.000	10			
a. Dependent Variable: Net Profit Margin						
b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio						

Sumber: Hasil data diolah SPSS 26

Dari hasil olah data pada tabel 8, diperoleh skor signifikansi sejumlah 0,000 < 0,05 dan skor fhitung 24,714 > ftabel 4,46. Jadi Ha3 diterima dan HO3 ditolak, yang berarti adanya pengaruh positif dan signifikan antara Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara bersama- sama terhadap Net Profit Margin pada PT Siantar Top Tbk pada periode 2013-2023.

Pembahasan

Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Secara Parsial.

Dari hasil perhitungan uji t diperoleh nilai thitung 1,182 < ttabel 2,306 yang berarti Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin. Dengan skor signifikansi Current Ratio sejumlah 0,271 > 0,05. Maka, HO1 diterima dan Ha1 ditolak, yang artinya variabel Current Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin pada PT Siantar Top Tbk periode 2013-2023. Hasil penelitian ini, sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mey Mey Srifadila dan Krisnaldy (2023), tentang “Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT Ultrajaya Milk Industri Tbk”. Diketahui hasil penelitian tersebut yaitu Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin.

Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Secara Parsial.

Dari hasil perhitungan uji t diperoleh nilai thitung $-3,143 > ttabel 2,306$ yang berarti Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap Net Profit Margin. Dengan nilai signifikansi Debt to Equity Ratio sejumlah $0,014 < 0,05$. Maka, H_2 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Net Profit Margin. Hasil penelitian ini, sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurwita, Eka Rahim dan Fitri Konefi (2022), tentang "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT Japfa Combeed Indonesia Tbk". Diketahui hasil penelitian tersebut Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Net Profit Margin.

Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Secara Simultan Terhadap Net Profit Margin (NPM).

Pada hasil uji f yang dilakukan, didapat skor fhitung $24,714 > ftabel 4,46$ dan skor signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$. Jadi, H_3 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan terhadap Net Profit Margin pada PT Siantar Top Tbk periode 2013-2023. Besarnya pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net profit Margin dapat dilihat melalui hasil uji koefisien determinasi (R^2) yaitu sebanyak 86,1% sedangkan 13,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini, sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Maharani, Daniel Ronald dan Rangkot P Nainggolan (2021), tentang "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk". Diketahui hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT Siantar Top Tbk periode 2013-2023. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin pada PT Siantar Top Tbk periode 2013-2023. Artinya jika Current Ratio naik belum tentu akan menaikkan nilai Net Profit Margin PT Siantar Top Tbk. Sedangkan, Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Net Profit Margin pada PT Siantar Top Tbk periode 2013-2023. Artinya jika Debt to Equity Ratio naik maka akan menyebabkan penurunan skor Net Profit Margin PT Siantar Top Tbk. Hasil penelitian Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin pada PT Siantar Top Tbk. periode 2013-2023. Besarnya pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net profit Margin bisa dilihat dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) yaitu sejumlah 86,1% sedangkan 13,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, Devi., Nurul Hasanah. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM). Dalam Jurnal STIE La Tansa Mashiro. [Online]. Vol.4 (3). Tersedia: <https://ejournal.latansamashiro.ac.id> Diakses pada 10 Oktober 2023.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Fahmi, Irham. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Bandung. Alfabeta. Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok. PT RajaGrafindo Persada
- Maharani Eka, dkk. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Dalam Jurnal Akuntansi dan Perpajakan. [Online]. Vol.4 (1) Tersedia: <https://journal.stiejayakarta.ac.id> Diakses pada 10 Oktober 2023.
- Nurwita, dkk. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT Japfa Combeed Indonesia. Dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen. Dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen[Online]. Vol.9 (2) Tersedia: <http://openjournal.unpam.ac.id> Diakses Pada 12 Oktober 2023.

- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Srifadila Mey Mey, Krisnaldi. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2013- 2022. Dalam *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*. [Online]. Vol.3 (3). Tersedia: <http://openjournal.unpam.ac.id> Diakses Pada Tanggal 10 Oktober 2023.
- Vidada, Ananta, Irwin. Dkk. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Widodo, A., Komariyah, I., Narimawati, U., Affandi, A., & Priadana, S. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020. Dalam *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol.5 (4), 1199-1205. Tersedia: <https://scholar.google.com> Diakses Pada Tanggal 12 Oktober 2023.